

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, salah satu cabang olahraga yang populer saat ini selain sepakbola adalah futsal. Futsal merupakan salah satu olahraga yang masih berkembang dan secara perlahan semakin melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Futsal adalah olahraga yang menuntut kebugaran fisik dan diminati oleh berbagai kalangan, baik anak muda, dewasa, maupun orang tua, baik pria maupun wanita, yang memilih futsal sebagai bentuk olahraga. pilihan mereka Nurhayadin & Arisona dalam (Zainal Fikri et al., 2021)

Futsal adalah permainan olahraga yang dimainkan antara dua tim dalam setiap pertandingan. Masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. FIFA membuat aturan ketat untuk Futsal untuk mendorong pemain mengikuti fair play dan untuk mengurangi atau menghindari risiko cedera. Saat ini terdapat banyak kompetisi resmi dan tidak resmi yang dapat ditemukan. Banyak kompetisi, dari tingkat amatir hingga profesional, telah diadakan untuk meningkatkan performa futsal Indonesia di tingkat ASEAN dan global. Untuk profesional, ada Futsal Super League, yang merupakan level tertinggi dalam piramida kompetisi futsal di Indonesia, sedangkan untuk amatir, ada Liga Nusantara. Yang kedua dikelola oleh Badan Futsal Nasional, yang merupakan organisasi futsal di bawah naungan Asosiasi Sepak Bola Indonesia (PSSI).

Perkembangan olahraga futsal tidak hanya terjadi di kota besar tetapi juga sampai ke daerah-daerah. Peminat futsal tidak hanya orang biasa saja, tetapi mencakup

semua lapisan masyarakat. Menurut Windoro dan timnya pada tahun 2019, futsal adalah salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan berkembang dengan cepat saat ini. Pertumbuhan ini bisa dilihat dari banyaknya anak muda yang ingin menjadi atlet futsal. Lebih dari 30 juta atlet futsal berasal dari 100 negara. Ini sesuai dengan pendapat sebelumnya, data tersebut menunjukkan bahwa futsal memang olahraga yang sangat digemari oleh remaja di berbagai belahan dunia.

Dengan perkembangan futsal yang pesat di Indonesia banyak didirikannya akademi atau klub futsal yang bertujuan sebagai tempat untuk para pemain berlatih, mengasah, dan mengembangkan kemampuan mereka agar dapat menuju ke jenjang profesional. Jumlah klub futsal yang sangat banyak di setiap daerah dan pertandingan lokal, regional, nasional, dan internasional membuktikan hal tersebut kompetisi yang dapat diikuti dimulai dari pertandingan amatir dan juga bergengsi seperti Liga AAFI, Liga Nusantara, dan Liga professional.

Kompetisi tersebut tidak hanya diikuti oleh klub futsal laki-laki tetapi juga untuk klub putri. Bahkan banyak klub futsal putri yang sudah sangat berkembang dan mengikuti kompetisi tertinggi hingga mampu membela nama Indonesia di kancah internasional. Catatan sejarah futsal putri di Indonesia saat ini di tahun 2026 berada pada peringkat 18 dunia, peringkat 7 Asia, dan peringkat 3 Asean Via fifa.com. Turnament terakhir kali yang diikuti timnas indonesia yaitu pada Sea Games di Thailand pada tahun 2025, tim nasional futsal putri Indonesia berhasil meraih medali perak, dengan mendapatkan statistik keberhasilan *passing* sebesar 9,07%, shot on target 58 dari 132 tendangan, intercept 94, save 35, dan dapat mencetak 9 goal dan

kebobolan 14 di sepanjang pertandingan, dengan score Indonesia vs Vietnam (1-3), Indonesia vs Myanmar (4-0), Indonesia vs Thailand (6-7), Indonesia Vs Vietnam (0-5). (lapangan bola.com 2025).

permainan Futsal memiliki berbagai tuntutan dalam permainan, baik dalam hal bertahan maupun menyerang, yang harus diterapkan oleh setiap pemain di lapangan. Maka dari itu, kemampuan dan keahlian yang sangat diperlukan di setiap posisi, termasuk dalam posisi bertahan serta posisi menyerang. Hal ini sangat penting, terutama bagi penjaga gawang, yang berperan sebagai orang terakhir dalam pertahanan sekaligus sebagai orang pertama yang terlibat dalam serangan. Penjaga gawang adalah pemain yang dapat diandalkan tim untuk menangkis serangan dari tim lawan. Sebagai penjaga terakhir dalam pertahanan tim, penjaga gawang futsal menghadapi situasi yang membutuhkan keputusan instan untuk mengantisipasi serangan lawan dan melindungi gawang.

Pengambilan Keputusan penjaga gawang futsal melibatkan evaluasi cepat berbagai faktor, seperti arah Tendangan, posisi rekan satu tim, dan situasi permainan secara keseluruhan. Idealnya, seorang penjaga gawang harus memiliki kemampuan teknis dan taktis yang tinggi untuk meningkatkan keterampilannya dalam menangkis bola dan mencegah situasi yang mengarah pada gol. Pengambilan keputusan sangat penting bagi atlet di semua cabang olahraga untuk menentukan strategi dan gerakan selanjutnya. Namun, dalam olahraga tim, pengambilan keputusan adalah hal yang paling rumit dibandingkan dengan olahraga individu dan tim. Pengambilan keputusan merupakan faktor yang memengaruhi performa atlet futsal, Sehingga para penjaga gawang futsal harus menjalani proses pelatihan yang panjang untuk meningkatkan

performa. Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan penjaga gawang futsal merupakan fokus penelitian yang penting untuk memahami dinamika permainan ini secara lebih mendalam. Dari pengamatan awal, dapat disimpulkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam kemampuan pengambilan keputusan dan peningkatan performa atlet futsal di semua posisi. Sebagai pengamatan awal, Federasi Futsal Indonesia mencatat bahwa partisipasi anak usia dini dan remaja dalam pelatihan futsal telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir.

Persaingan antar tim dalam meraih gelar juara sangat intens dan mengasyikkan karena setiap tim menerapkan strategi dan taktik yang efektif. Proses pengembangan yang dilakukan oleh Tim Nasional Futsal Indonesia mencakup peningkatan kemampuan berbagai teknik serta taktik yang ada dalam permainan Futsal, termasuk pelatihan untuk penjaga gawang yang bertujuan meningkatkan kemampuan atau teknik agar mereka dapat mencegah gol dan memulai serangan. Dalam permainan Futsal, tuntutan permainan sangat bervariasi, di mana para pemain harus mampu bertahan sekaligus menyerang di lapangan, sehingga diperlukan keterampilan dan kemampuan tinggi pada setiap posisi, termasuk dalam posisi bertahan dan menyerang, terutama bagi penjaga gawang yang berperan sebagai orang terakhir dalam pertahanan dan orang pertama yang melancarkan serangan. Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang merupakan bagian terpenting dalam tim sepakbola. Bahkan penjaga gawang merupakan penentu kesuksesan suatu tim futsal.

Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan secara khusus. saya memilih penelitian ini karena dalam olahraga futsal penjaga gawang menjadi salah satu yang paling penting di dalam tim, tidak hanya menjadi tembok terakhir dalam bertahan namun menjadi motor pertama saat menyerang. dalam dunia futsal modern ini penjaga gawang tidak hanya untuk menangkap bola namun membantu serangan, maka *Decision Making* yang tepat akan membantu tim dalam segala aspek olahraga futsal.. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis *Decision Making* penjaga gawang Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship 2026*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut:

1. Aktivitas *Decision Making* penjaga gawang pada Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship 2026*.
2. Kemampuan yang harus dimiliki penjaga gawang Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship 2026*.
3. Jumlah presentasi keberhasilan dalam *Decision Making penjaga gawang pada saat Defense Tim Nasional Futsal Indonesia Di Asean women's Futsal Championship 2026*.
4. Jumlah presentasi keberhasilan dalam *Decision Making penjaga gawang pada saat Attacking Tim Nasional Futsal Indonesia Di Asean women's Futsal Championship 2026*.

5. Jumlah presentsasi kegagalan dalam *Decision Making* penjaga gawang pada saat *Defense* Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026.
6. Jumlah presentsasi kegagalan dalam *Decision Making* penjaga gawang pada saat *Attacking* Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026.
7. *Decision Making* pada saat *Defense* yang dilakukan oleh penjaga gawang tim Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026.
8. *Decision Making* pada saat *Attacking* yang dilakukan oleh penjaga gawang Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka perlu pembatasan masalah pada penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “Analisis *Decision Making* penjaga gawang pada Tim Nasional Futsal Putri Di *Asean women's Futsal Championship* 2026”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang diajukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. total aktivitas *Decision Making* penjaga gawang pada saat *Defense* Tim Nasional Futsal Putri Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026?
2. Total aktifitas *Decision Making* penjaga gawang pada saat *Attacking* Tim Nasional Futsal Putri Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship* 2026?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi pembaca, Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat mengetahui pada penelitian ini tentang *Decision Making* penjaga gawang Tim Nasional Futsal Indonesia Di *Asean women's Futsal Championship 2026*
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih khususnya pelatih penjaga gawang dalam membuat program Latihan *Decision Making* penjaga gawang futsal.
- c. Dapat menjadi data dan dasar bagi para pelatih dalam menyeleksi penjaga gawang futsal.
- d. Dapat menjadi sumbangan ilmu dan dasar dalam penelitian selanjutnya tentang *Decision Making* penjaga gawang futsal.